

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh liberalisasi perdagangan terhadap tenaga kerja dan upah di industri manufaktur selama kurun waktu 6 tahun dari tahun 2009 hingga tahun 2014 menggunakan model data panel dinamis dengan pendekatan GMM AB-BB diperoleh kesimpulan bahwa Liberalisasi perdagangan menunjukkan hubungan positif terhadap pekerjaan dan upah di industri manufaktur Indonesia berdasarkan nilai yang ditunjukkan oleh masing – masing variabel lag dependen.

Meningkatnya output mengakibatkan turunnya upah relatif, dengan kata lain biaya sewa lebih tinggi dibanding upah sehingga hal ini berakibat pada peningkatan permintaan tenaga kerja. Tingginya penawaran tenaga kerja juga mengakibatkan upah turun dimana tingkat penawaran tenaga kerja melebihi permintaannya sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk mempekerjakan tenaga kerja dengan upah yang rendah. Sedangkan penetrasi impor dan *export share* memiliki hubungan yang berlawanan namun tidak signifikan terhadap pekerjaan dan hanya *export share* yang berpengaruh terhadap upah dengan hubungan yang negatif.

Bertambahnya jumlah perusahaan manufaktur akibat globalisasi perdagangan yang juga dikarnakan semakin bebasnya perdagangan berpengaruh positif terhadap perluasan kesempatan kerja di sektor ini. Begitu halnya tunjangan pensiun terhadap upah. walaupun penelitian menunjukkan adanya pengaruh

positif akibat diberlakukannya liberalisasi perdagangan atas negosiasi internasional yang telah dilakukan, pemerintah ditekankan untuk tetap melakukan perlindungan atau proteksi bagi produsen domestik. Walaupun bentuk proteksi tidak dapat berupa kebijakan kuota impor, pengenaan tarif dan sejenisnya, pemerintah Indonesia masih dapat melakukan kebijakan proteksi melalui regulasi standar nasional Indonesia (SNI) dan pemberantasan terhadap produk impor ilegal yang masuk kedalam negeri. Selain itu, kemudahan dalam pembiayaan, hubungan, dan jaminan perdagangan bagi para eksportir Indonesia untuk dapat memperluas pangsa ekspor di pasar asing.

6.2. Saran

Penelitian yang telah dilakukan dirasa memang tidaklah sempurna dan mungkin memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang tidak jauh berbeda dan masih terkait dengan penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk menambah rentang waktu penelitian agar dapat menghasilkan estimasi yang lebih baik dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu 6 tahun. Selain itu, penambahan variabel ukuran perdagangan bebas diperlukan seperti tarif yang memberikan pengaruh langsung akibat adanya liberalisasi perdagangan, *trade openness*, hasil outsourcing, dan integrasi perdagangan.

Sedangkan bagi Perusahaan dan Pemerintah sebagai pengambil kebijakan adalah (1) tetap memperhitungkan produktivitas yang telah dihasilkan oleh tenaga kerja dalam penetapan upah; (2) memberikan apresiasi bagi tenaga kerja sebagai motivasi bagi mereka agar dapat meningkatkan kinerja produksinya; (3)

pemberian kemudahan dalam pembiayaan, prosedur, dan jaminan bagi para eksportir Indonesia; (4) Penegakan hukum bagi importir ilegal yang dapat menekan produk lokal dalam bersaing; dan (5) memperhatikan penerapan dan dampak dari hasil negosiasi internasional dengan negara yang memiliki produk impor bersaing.

